

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan siswa, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan guru diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan wali siswa atau masyarakat.

Proses pendidikan sebagai sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dapat diperoleh mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal, salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk membangun berpikir kompleks peserta didik adalah pembelajaran matematika. Guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya rancangan persiapan terlebih dahulu. Kegiatan persiapan pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, harus juga mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini di antaranya adalah persiapan dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berlangsung begitu saja tanpa adanya persiapan yang dibuat oleh guru itu sendiri.

Pada dasarnya konsep persiapan dalam melaksanakan proses belajar merupakan konsep yang baik, namun implementasi dalam proses persiapan memerlukan waktu cukup panjang. Persiapan guru dalam mengajar memiliki tujuh faktor menurut Dewi dan Sumardi (2017:359) yaitu : persiapan dalam tujuan pembelajaran, persiapan tentang pelajaran yang akan diajarkan, persiapan tentang metode mengajar, persiapan penggunaan media pembelajaran, dan persiapan dalam jenis teknik evaluasi.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar. Hal ini karena matematika adalah mata pelajaran yang akan selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu-ilmu lainnya. Suherman (Amir, 2014:77) pembelajaran matematika yang diajarkan

di SD merupakan matematika sekolah yang terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi anak serta berpedoman kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa di Sekolah Dasar masih dalam tahap operasional konkret yang dimana peserta didik belajar dengan hal-hal atau benda-benda nyata yang ada di sekitarnya. Materi pelajaran dalam matematika juga harus berhubungan dengan kehidupan yang dialami siswa sehari-hari.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang terdapat pada pendidikan formal. Pelajaran matematika merupakan dasar dari pelajaran-pelajaran yang lain, seperti ekonomi, sejarah, olahraga dan lain-lain. Penggunaan matematika dalam pelajaran tersebut dikarenakan dalam penerapannya pelajaran-pelajaran tersebut sering menggunakan unsur matematika seperti bilangan, nilai hitung dan sebagainya. Matematika merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, karena dalam kehidupan sehari-hari kita sudah melibatkan logika dan perhitungan, dimana logika dan ilmu hitung adalah bagian dari matematika.

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Abdurahman (Istofa dan Marni, 2018: 105) mengungkapkan pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa sebab matematika adalah bahasa simbolik yang fungsinya untuk mengeksposikan hubungan kuantitatif dan

keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Untuk memudahkan berfikir tersebut dapat di berikan pemahaman oleh guru.

Wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV SD Negeri Jambu 01, diketahui bahwa nilai matematika pada materi statistika yang diperoleh oleh siswa kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai ulangan harian matematika materi statistika dengan hasil 90% berada di atas angka 80 dengan KKM 70. Perolehan nilai siswa yang bagus didapat dari beberapa faktor. Salah satunya yaitu faktor yang dipersiapkan oleh guru. Setiap guru pasti melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Seperti dalam penelitian Dewi & Sumardi (2017:358) menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang meliputi RPP, silabus dan media pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berjudul “Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika Materi Statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan kepada persiapan guru atau cara yang dilakukan guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri Jambu 01. Adanya persiapan yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini tentang “**Analisis Persiapan Guru**

**dalam Pembelajaran Matematika Materi Statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01”.**

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka inti permasalahan yang harus di temukan jawabannya adalah:

1. Bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01?
2. Apa kendala yang ditemui oleh guru dalam persiapan pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam persiapan pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemui oleh guru dalam persiapan pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01.
3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam persiapan pembelajaran matematika materi statistika di kelas IV SD Negeri Jambu 01.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya tentang persiapan guru dalam pembelajaran matematika materi statistika.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini tentunya memiliki manfaat bagi guru, yaitu sebagai masukan dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dan menambah wawasan guru.

### b. Bagi Sekolah

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan menjadi motivasi guru yang lain supaya dapat melakukan hal yang sama dalam persiapan pembelajaran matematika materi statistika.

### c. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini maka peneliti mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana cara persiapan guru dalam pembelajaran matematika materi statistika.